

**PERLINDUNGAN HUKUM HAK EKSKLUSIF PEMEGANG MEREK
DAGANG TERKENAL AKIBAT UNSUR PERSAMAAN PADA
POKOKNYA DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN
2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS**

(Studi Putusan Nomor 36/Pdt.Sus-Merek/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst)

Oleh:

Marsha Aulia Putri Fata

E1B021013

ABSTRAK

Industri dan perdagangan internasional menjadikan merek penting dalam penilaian citra dan reputasi barang dan/atau jasa, yang membuka peluang sengketa terkait pelanggaran hak eksklusif merek. Penelitian bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum hak eksklusif pemegang merek dagang terkenal akibat unsur persamaan pada pokoknya berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis, pada Putusan No. 36/Pdt.Sus-Merek/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Metode yang digunakan adalah yuridis normatif dengan spesifikasi deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui studi kepustakaan, dianalisis secara normatif kualitatif dengan menyajikan data dalam bentuk teks naratif yang disusun secara sistematis.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Pengadilan Niaga Jakarta Pusat memberikan perlindungan hukum terhadap pemilik merek terkenal dengan mengabulkan sebagian gugatan yang diajukan oleh Penggugat. Dalam putusannya, pengadilan menyatakan bahwa merek milik Penggugat merupakan merek terkenal dan merek milik Tergugat memiliki persamaan pada pokoknya dengan merek Penggugat serta didaftarkan dengan itikad tidak baik. Akibat hukum dari putusan tersebut adalah pencoretan dan pembatalan pendaftaran merek milik Tergugat dari Daftar Umum Merek Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI).

Kata Kunci: *Perlindungan Hukum; Merek Terkenal; Persamaan pada Pokoknya.*

**LEGAL PROTECTION OF THE EXCLUSIVE RIGHTS OF WELL-
KNOWN TRADEMARK HOLDERS DUE TO SUBSTANSIAL
SIMILARITY UNDER LAW NUMBER 20 OF 2016 ON TRADEMARKS
AND GEOGRAPHICAL INDICATIONS**

(A Study of Decision Number 36/Pdt.Sus-Merek/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst)

By:

Marsha Aulia Putri Fata

E1B021013

ABSTRACT

The dynamics of industry and international trade have elevated trademarks as vital elements in assessing the image and reputation of goods and/or services, thereby increasing the potential for disputes involving infringements of exclusive trademark rights. This study aims to analyze the legal protection of exclusive rights held by the proprietor of a well-known trademark in cases of substantial similarity, based on Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications, as applied in Decision No. 36/Pdt.Sus-Merek/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst.

This legal research was a normative juridical approach with a descriptive-analytical specification. The data sources used are secondary data, which consist of primary, secondary, and tertiary legal materials. Data collection was conducted through literature study, and the data were analyzed using a normative qualitative approach, with the results presented in the form of systematically structured narrative text.

The results of the research and analysis indicate that the Central Jakarta Commercial Court provided legal protection to the proprietor of the well-known trademark by partially granting the Plaintiff's claims. In its decision, the court declared that the Plaintiff's trademark qualifies as a well-known trademark, and that the Defendant's trademark bore substantial similarity to that of the Plaintiff and was registered in bad faith. The legal consequence of this decision was the deletion and cancellation of the Defendant's trademark registration from the General Register of Trademarks at the Directorate General of Intellectual Property (DGIP).

Keywords: Legal Protection; Well-Known Trademark; Substantial Similarity.